

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu unsur sosial terkecil dalam kehidupan untuk manusia. Sebagai makhluk sosial, ia merupakan unit pertama dan utama di dalam masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga akan terbentuknya tahap awal sosialisasi dan perkembangan manusia.

Di pandang dari sudut biologis manusia, ada kecenderungan antara pria dan wanita untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Untuk memenuhi seksualnya. Untuk memenuhi kebutuhan seksual tersebut, maka dilaksanakanlah perkawinan sebagai landasan kehidupan rumah tangga untuk memperoleh keturunan disamping sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan biologis tersebut.¹

Perkawinan menurut agama adalah ikatan yang paling suci antara pria dan wanita untuk mengembangkan keturunan dan kelangsungan hidup manusia.²

Sehingga kehidupan manusia di muka bumi ini selalu berkesinambungan sampai akhir zaman dan juga sebagai suatu pengabdian³ yang paling suci terhadap Tuhan, karena agama mengajarkan bahwa manusia diciptakan untuk berbakti dan mengabdikan kepada-Nya.

¹ Ali Hamdani, *Risalah Pernikahan*, (Surakarta: Pustaka Amani, 2012), h. 209

³ Slamet Abidin dan Aminuddin, *Fiqih Munakahat 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.9

Kehidupan suami isteri akan berlangsung dengan damai dan tenteram apabila keduanya saling kasih sayang dan masing-masing pihak menjalankan kewajibannya dengan baik. Namun terkadang tidak jarang dalam rumah tangga terjadi perceraian dikarenakan beberapa hal seperti adanya perselisihan sehingga tidak tampak keharmonisan dalam keluarga, bahkan sulit untuk diselesaikan dengan baik dan damai, sehingga perceraian terkadang tidak dapat dihindari lagi. Perceraian karena ditinggal salah satu pasangan suami atau isteri dalam jangka waktu yang lama, disebabkan karena perceraian dan masih banyak lagi hal-hal yang menjadikan adanya suatu perceraian suami isteri dalam rumah tangga.

Utuhnya perkawinan dalam perkawinan merupakan suatu tujuan yang sangat diutamakan dalam Islam. Akad nikah diadakan untuk selamanya dan seterusnya agar suami isteri dapat mewujudkan rumah tangga sebagai tempat berlindung, menikmati curahan kasih sayang dan dapat mengasuh anak-anaknya sehingga mereka dapat tumbuh dengan baik.

Sebagai orangtua baik duda maupun janda, ia harus mampu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga termasuk memenuhi kebutuhan anak dalam hal mendidik anak dan pendidikannya. Kewajiban orangtua dalam kehidupan rumah tangga dalam Islam sangatlah jelas, orangtua akan menjadi penentu bagi kelangsungan kehidupan keluarganya. Merekalah sebagai pengaruh untuk dijadikan apa anak-anaknya nanti, apakah ingin jadi orang baik atau orang jahat.

Pada saat ini, di dalam masyarakat keluarga *single parent* banyak terjadi. Pada kenyataannya sebagian dari orangtua yang *single parent*, (janda) masih terkesan sangat kurang dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua. Misalnya dalam hal menafkahi dan masalah pembinaan keluarga yang sejahtera, termasuk juga memberikan pendidikan pada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan orangtua yang *single parent* (janda) tidak selalu bertemu dengan anak-anaknya. Oleh karena itu penyediaan waktu untuk memberi pendidikan menjadi sangat terbatas. Hal inilah yang menjadikan pendidikan anak menjadi terbengkalai dan akibatnya bisa menjadikan anak-anak mereka menjadi terjerumus kepada lingkungan yang tidak baik.⁴

Dalam ajaran Islam banyak sekali tuntunan tentang pentingnya tanggung jawab orangtua dalam rangka membina dan mendidik anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah dalam Q. S. At-Tahrim, ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Fenomena seperti hal di atas sering terjadi dan dihadapi oleh orangtua *single parent*, khususnya dalam hal ini adalah orangtua yang berstatus janda di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala ini para

⁴ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h. 130

orangtua *single parent* tersebut kelihatannya kurang dalam hal memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya. Sehingga anak-anak mereka terkesan minim dalam hal pendidikan. Sebagaimana berdasarkan data yang didapat dari Desa Jambu bahwa dari 20 orang anak usia sekolah hanya 5 orang anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat SMA, sedangkan 15 orang anak lainnya tidak melanjutkan sekolah. 5 orang hanya lulus SD sedangkan 10 orang yang lainnya lulusan SMP.

Hal ini terlihat pada anak seperti anak tidak pandai dalam hal membaca, menulis, membaca Al-Qur'an dan tampaknya mereka sangat jarang melaksanakan shalat, bahkan sikap dan tingkah laku mereka yang kurang mencerminkan akhlak yang baik. Bahkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemuka kampung di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala, ada beberapa anak dari keluarga yang orangtuanya *single parent* yang juga terjerumus ke dalam pergaulan negataif, seperti mabuk-mabukan dan menggunakan obat-obatan terlarang. Hal demikian menurut penulis sendiri akan mengakibatkan kurangnya perhatian orangtuannya dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya.

Berdasarkan pada gambaran di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan sebuah penelitian ilmiah berkenaan dengan mengelola pendidikan anak di rumah tangga di Desa Jambu ke dalam bentuk skripsi yang berjudul:

PENDIDIKAN KELUARGA *SINGLE PARENT* DI DESA JAMBU
KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO KUALA.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendidikan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendidikan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendidikan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran judul skripsi tersebut, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan judul sebagai berikut:

1. pendidikan adalah suatu prsoses pembelajarann, pengetahuan, keterampilan dann kebiasaan sekumpulan manusia yang diwrisii dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.
2. *Single Parent*, dalam bahasa Inggris adalah orangtua tunggal. *Single parent* dapat berarti seorang ayah atau seorang ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga. Orangtua tunggal atau bisa disebut dengan istilah *single parent* adalah orangtua yang hanya terdiri dari satu orang saja, dimana di dalam rumah tangga ia berperan sebagai sebagai ibu dan juga berperan sebagai ayah. Orangtua tunggal atau *single parent* adalah orangtua yang memelihara dan membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangannya.

Dalam penelitian ini penggunaan istilah *single parent* penulis membatasi pada ibu atau orangtua yang berstatus janda yang memiliki anak usia 5-18 tahun yang bertempat di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

Dari pengertian di atas, jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian untuk mengetahui tentang pendidikan anak yang

diberikan orangtua terhadap anak-anaknya dalam ruang lingkup keluarga *single parent*.⁵

D. Manfaat Penelitian

1. Dari aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Untuk meningkatkan pendidikan keluarga *single parent* dalam mengelola pendidikan anak.
3. Dari aspek praktek, untuk menumbuhkan pengetahuan penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.

E. Kajian Pustaka

Sejauh ini penulis menemukan ada skripsi yang memiliki kemiripan dengan masalah yang ingin diteliti yaitu:

1. Skripsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul: “Studi Kasus Pendidikan Agama Anak Dalam Keluarga *Single Parent* Di Desa Karang Rejo Trans 300 Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut” dengan objek penelitian Pendidikan Agama Anak Dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Karang Rejo Trans 300 Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut oleh Ratna Noviyanti.

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada perbedaan dengan skripsi di atas yang mana disini peneliti menekankan kemampuan *single*

⁵ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 98

parent dalam mengelola pendidikan di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala dan kendala orangtua *single parent* dalam mengelola pendidikan anak di rumah tangga.

2. Skripsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Anak (Studi Isteri Buruh Tambang Batubara Di Desa Sungai Cuka) Kecamatan Matan Kintap Kabupaten Tanah Laut “dengan objek penelitian peran ibu rumah tangga dari isteri buruh tambang batu bara dalam pengamalan ibadah anak Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintab Kabupaten Tanah Laut dan faktor yang mempengaruhi pengalaman ibadah shalat anak oleh Dihayu Kartika Wening.

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada perbedaan dengan skripsi di atas yang mana di sini peneliti menekankan kemampuan *single parent* dalam mengelola pendidikan di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala dan kendala orangtua *single parent* dalam mengelola pendidikan anak di rumah tangga.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain proposal skripsi ini, maka disebut sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahulian, berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.
- BAB II Landasan Teori, Dasar dan Tujuan Pendidikan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Anak Dalam Keluarga *Single Parent*.
- BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.
- BAB IV Paparan Data Penelitian yang berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.
- BAB V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN